

## **Strategi Pengelolaan Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Periode 2021-2022**

**Siti Habibah**

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda  
[Shabibah1802@gmail.com](mailto:Shabibah1802@gmail.com)

**Moh. Mahrus**

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda  
[moh.maurus@gmail.com](mailto:moh.maurus@gmail.com)

**Tika Parlina**

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda  
[tikaparlina.3107@gmail.com](mailto:tikaparlina.3107@gmail.com)

### **Abstract:**

The main objective of sharia cooperatives is to advance the welfare of members and society in general, as well as to contribute to the development of the national economic order in order to realize an advanced, just and prosperous society based on Pancasila and Law Number 25 of 1992. This study aims to determine how the management strategy of sharia cooperatives is in improving the welfare of its members at KSPPS Firdaus Berkah Bersama Samarinda. The type of research used in this study is descriptive research with a qualitative approach, namely by referring to a literature review of relevant sources related to this study and to analyze and describe the management strategy of sharia cooperatives for the welfare of its members. The results of this study can be concluded that the management carried out by KSPPS Firdaus Berkah Bersama has been carried out in accordance with the management function, namely through planning, organizing, directing and supervising. And the management strategy of KSPPS Firdaus Berkah Bersama in improving the welfare of its members is through financing provided to members who are eligible to receive it, monitoring so that there is no financing that is stuck and providing guidance so that the members' businesses run smoothly and experience improvement. This shows that strategic and efficient management of Islamic cooperatives is able to encourage economic growth of cooperative members, increase member participation, and optimize the use of financing so that it can contribute to the social and economic welfare of the community.

**Keywords:** *Islamic Cooperative, Management Strategy, Members' Welfare*

## **PENDAHULUAN**

Kebutuhan manusia seiring dengan perkembangan zaman sangat meningkat. Manusia sebagai pelaku ekonomi terkadang berpikir keras bagaimana cara agar bisa tetap bertahan dan menyambung hidupnya. Dahulu, jika seseorang membutuhkan uang atau keperluan lain maka ia harus memberikannya kepada orang lain yang dapat membantunya. Namun, masyarakat saat ini sudah dimudahkan dengan adanya koperasi yang dapat menjadi mitra sebuah daerah untuk mendukung pembangunan seluruh wilayah agar tercapainya kesejahteraan Masyarakat. (Ngafifi, 2014)

Pemerintah menetapkan secara tegas bahwa koperasi harus menjadi tulang punggung dan badan perekonomian rakyat dalam rangka pembangunan nasional (Sri, 2012). Kebijakan pemerintah ini sesuai dengan Undang-Undang Dasar Tahun 1945 Pasal 33 Ayat 1 pada Amandemen keempat yang menyatakan bahwa “Perekonomian adalah usaha koperasi yang berdasarkan asas kemasyarakatan”.

KSPPS Firdaus Berkah Bersama merupakan koperasi yang memiliki kegiatan usaha di berbagai bidang yaitu di bidang pembiayaan, investasi, dan simpanan sesuai pola bagi hasil (syariah). KSPPS Firdaus Berkah Bersama telah memiliki sertifikat pelatihan Strategi Pengelolaan Koperasi Berbasis Syariah yang diselenggarakan oleh KSPS BMT UGT Sidogiri Jawa Timur yang bekerjasama dengan KSP Quantum Mandiri dengan tujuan agar peserta sebagai pengelola koperasi syariah memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam mengelola koperasinya sehingga usaha koperasi syariah dapat maju dan berkembang. (Alvira Yuniar, 2021)

Adapun strategi yang dilakukan oleh KSPPS Firdaus Berkah Bersama dapat dilihat dari grafik jumlah anggota, grafik laporan Sisa Hasil Usaha (SHU) dan grafik Pembiayaan pada tahun 2021-2022. Pada tahun 2021 jumlah anggota KSPPS Firdaus Berkah Bersama berjumlah 530 anggota dan di tahun 2022 berjumlah 647 anggota. Kemudian pembiayaan yang diberikan pada tahun 2021 ialah Rp.18.516.203.176 dan ditahun 2022 sebesar Rp.23.442.052.778. Dan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada tahun 2021 sebesar Rp.894.454.470.80 dan ditahun 2022 sebesar Rp.1.171.162.525.08. (laporan RAT 2021-2022)

Akan hal tersebut masyarakat merasa aman dan senang meminjam modal untuk kebutuhan mereka, dikarenakan KSPPS Firdaus Berkah Bersama sudah meniadakan yang namanya denda dan atas pelayanan para karyawan yang ramah kepada nasabah yang berkunjung dan dapat memudahkan para masyarakat dalam menjalankan bisnisnya sehingga dapat memperoleh pendapatan yang lebih maksimal.

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Firdaus Berkah Bersama menghadapi tantangan dalam menerapkan prinsip syariah secara penuh dalam pengelolaan dan pelayanannya. Selain itu, terdapat kebutuhan untuk memahami efektivitas strategi pengelolaan koperasi, seperti pemberian pembiayaan, monitoring usaha, dan pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) dalam meningkatkan kesejahteraan anggota. Masalah lain yang diidentifikasi adalah kurangnya pemahaman tentang kendala-kendala yang dapat menghambat keberhasilan pelaksanaan strategi pengelolaan tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi strategi pengelolaan yang telah diterapkan, agar koperai ini dapat memberikan rekomendasi pengelolaan yang lebih sesuai dengan prinsip koperasi syariah guna mendukung peningkatan kesejahteraan anggota secara berkelanjutan.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Koperasi Syariah**

Koperasi Syariah disebut juga Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) yang merupakan suatu jenis pertumbuhan ekonomi yang memiliki kegiatan perseorangannya berpedoman pada prinsip koperasi yang menjunjung tinggi prinsip syariah dalam lingkungan kelompok. (Hasan, 2003) Konsep dan filosofi syariahnya adalah prinsip *profit sharing* dan *interest free*, yakni melarang penerapan bunga dalam semua transaksi keuangan. Konsep inilah yang menjadi salah satu keunggulan koperasi syariah dibandingkan koperasi konvensional.

Menurut Andri Soemitra Koperasi Syariah adalah sebuah lembaga keuangan mikro yang beroperasi dengan menggunakan sistem bagi hasil untuk mengembangkan usaha mikro kecil para anggotanya agar mampu mengangkat derajatnya dari kemiskinan. (Andri Soemitra, 2018) Menurut Ahmad Ifham didalam buku yang berjudul Koperasi Syariah dari teori untuk praktek, Koperasi Syariah juga merupakan kegiatan usaha yang halal, baik dan bermanfaat serta menguntungkan dengan menggunakan sistem bagi hasil. (Sukmayadi, 2020)

Menurut Undang-Undang Nomor 12 tahun 1967 Tentang Pokok-Pokok Perkoperasian “Koperasi Indonesia adalah organisasi ekonomi rakyat berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan”. Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 menyatakan bahwa “koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan seorang ataupun badan koperasi yang melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas kekeluargaan”. (Nurul Ikhsan, 2022)

### **Strategi Pengelolaan**

Sebuah strategi adalah “suatu rencana terpadu, menyeluruh dan mengintegrasikan petualangan strategis perusahaan dengan isu-isu lingkungan”. Tujuan menyeluruh di sini adalah untuk memastikan bahwa tujuan yang mendasarinya akan tercapai melalui pelaksanaan organisasi efektif. Menurut *Steiner*, pengertian strategi ini adalah rencana jangka panjang untuk mencapai tujuan. Strategi berasal dari kata Yunani kuno “*stratos*”, istilah militer yang mengacu pada tindakan umum. Manajemen strategis sejauh ini merupakan bidang yang diteliti dengan baik, karena dengan bantuan strategi, perusahaan berusaha untuk mencapai tujuan mereka dan membedakan diri dari persaingan. Oleh karena itu, fokus manajemen strategis adalah belajar mengendalikan faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian tujuan organisasi. (Stiner, 2012)

Strategi adalah metode yang digunakan untuk menerapkan filosofi tertentu. Pengertian ini lebih fokus pada strategi yang digunakan untuk mengatasi hambatan yang signifikan dalam suatu bisnis. (Zaenal Abidin, 2017) Manajemen atau biasa disebut pengelolaan adalah proses di mana pelaksanaan suatu tujuan tertentu yang dapat dilaksanakan dan diawasi. Manajemen juga dapat diartikan sebagai fungsi manajer (penanggung jawab manajemen), dengan tujuan menetapkan politik kebijaksanaan mengenai jenis produk yang akan diproduksi, cara pembuatannya, cara pemeliharaannya dan cara pembuatannya. Manajemen juga bertanggung

jawab dalam pembuatan susunan organisasi dalam pelaksanaan kebijakannya. (Panglaykin, 1991)

Secara keseluruhan strategi perusahaan adalah rencananya untuk mencapai tujuan dan menjaga kesinambungan organisasi ketika telah tercapai. Menurut Clauswitz dalam strategi Ivan Purwants adalah suatu cara untuk mengatasi perlawanan dan rencana yang menyeluruh akan ditarik keluar untuk mencapai tujuan jangka panjang. Berdasarkan definisi yang diberikan, kita dapat menyimpulkan bahwa strategi adalah proses di mana manajemen puncak merumuskan rencana untuk mencapai tujuan langsung dan jauh. (Iwan Purwanto, 2014)

### **Kesejahteraan Anggota koperasi**

Anggota koperasi mempunyai arti yang sangat penting karena selain sebagai pemilik, koperasi juga merupakan pengguna (konsumen) dalam koperasi. Oleh karena itu, partisipasi anggota sangat penting untuk mencapai tujuan lembaga ini. Kesejahteraan anggota dapat diukur dari pendapatan yang diperolehnya. Maka, tujuan koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya dapat diukur dari tingkat pendapatan anggotanya. Pendapatan tersebut dapat berupa uang atau produk yang dapat dibeli oleh anggota. (Jumriani Nur, 2019)

Kesejahteraan anggota dipengaruhi oleh tingkat pendapatan anggota. Menurut teori klasik, ketika tingkat pendapatan meningkat, jumlah uang yang dibutuhkan untuk keperluan transaksi dan pencegahan meningkat. Semakin banyak penghasilan anggota, semakin banyak pula pengeluarannya. Jika pendapatan anggota berkurang maka pengeluarannya juga akan berkurang. KSPPS Firdaus Berkah Bersama memberikan layanan pinjaman berupa kredit kepada anggotanya. Dengan pinjaman tersebut diharapkan dapat membantu anggota koperasi dalam usaha memenuhi kebutuhannya. (Ending Sriwati, 2013)

### **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif. Analisis data yang dilakukan pada penelitian kualitatif bersifat induktif, yang mana penelitian ini tidak dimulai dari deduksi teori tetapi dimulai dari fakta empiris. (Sandu, M. Ali, 2015). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer yang diperoleh dari sumbernya, kemudian data tersebut dicatat dan diamati, lalu hasilnya di gunakan oleh peneliti untuk memecahkan fenomena yang akan di cari jawabannya. Selain data primer peneliti juga menggunakan data sekunder yang diperoleh atau dikumpulkan secara tidak langsung atau melalui sumber data yang telah ada terlebih dahulu. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi tempat penelitian, wawancara beberapa pengurus, pengawas dan anggota koperasi, dan dokumentasi yang berupa buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan dan foto-foto yang relevana dengan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi reduksi data, *display data*, dan Penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengelolaan di KSPPS Firdaus Berkah Bersama

Menurut Bapak Zulkifli sebagai pengawas KSPPS Firdaus Berkah Bersama bahwasanya pengelolaan Koperasi Firdaus ini sebagai berikut:

*“Untuk fungsi perencanaan Pastinya kami memiliki kegiatan khusus tersebut, salah satunya yaitu Rapat Anggota Tahunan (RAT) yang diadakan setiap setahun sekali. Kegiatan ini bertujuan untuk menyusun program kegiatan tahunan sebagai langkah yang dapat dievaluasi setiap akhir tahun. Dan pada pengorganisasian kami biasanya mengadakan pelatihan kepada karyawan agar bisa menambah pengetahuan dan keahlian dibidangnya masing-masing baik untuk karyawan baru maupun karyawan lama. Koperasi simpan pinjam itu berdiri sendiri, bukan berdiri di bawah naungan perusahaan atau Perseroan Terbatas (PT). Jadi setiap koperasi memiliki aturan sendiri, termasuk perangkapan jabatan. KSPPS Firdaus Berkah Bersama sendiri sudah memiliki struktur yang lengkap dan tidak ada struktur atau jabatan yang kosong. Kemudian untuk pengarahan kami mengadakan briefing di pagi hari setiap harinya sebelum bekerja. Pada briefing ini akan ada banyak hal yang dibahas. Di antaranya bagaimana melaksanakan pekerjaan dengan baik dan kami akan mengevaluasi pekerjaan para karyawan. Dan untuk pengawasan kami menggunakan SOM dan SOP sebagai acuan di koperasi ini. Jika ada yang berjalan tidak sesuai dengan SOM dan SOP maka akan dibicarakan pada rapat-rapat tertentu”.*

Dari hasil wawancara dan observasi, pengelolaan yang dilakukan oleh KSPPS Firdaus Berkah Bersama dalam mensejahterakan anggotanya dilakukan dengan berbagai cara. Di mana dalam perencanaan KSPSS Firdaus Berkah Bersama ini mengadakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) untuk menyusun program kegiatan tahunan sebagai langkah yang dapat dievaluasi setiap akhir tahun. Dalam kegiatan ini anggota yang hadir berhak memiliki hak suara dan hak bicara. Dan hak suara anggota adalah satu orang satu suara atau tidak dapat diwakilkan.

Kemudian pelaksanaan fungsi pengorganisasian di KSPPS Firdaus Berkah Bersama pengurus dan karyawan mendapatkan pelatihan untuk menambah pengetahuan dan keahlian mereka agar bisa memahami pekerjaan di setiap bidangnya masing-masing. Selain itu koperasi ini juga memiliki peraturan sendiri yaitu tidak adanya perangkapan jabatan sehingga mereka memiliki struktur yang lengkap.

Lalu, pada penerapan *actuating* atau pengarahan, koperasi ini melakukan *briefing* di setiap paginya sebelum memulai pekerjaan. Pada *briefing* inilah mereka akan membahas bagaimana permasalahan yang telah dialami dan akan mengevaluasi pekerjaan para karyawan. Dan para pengelola dan pengurus biasanya juga mengadakan rapat khusus setiap bulannya, yang mana bisa dilaksanakan secara langsung namun bisa juga melalui grup WhatsApp.

Dan *controlling* atau pengawasan yang dilakukan oleh KSPPS Firdaus Berkah Bersama ini yaitu dengan memiliki Standar Operasional Manajemen (SOM) dan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang menjadi acuan bagi pengurus dan karyawan. Sehingga jika ada yang tidak sesuai dengan SOM dan SOP maka akan dibicarakan pada rapat-rapat tertentu. Selain itu, pengawasan mereka juga melalui pengamanan dalam penyimpanan dokumen yaitu menggunakan brangkas agar dokumen penting tidak hilang atau rusak.

### **Strategi Pengelolaan KSPPS Firdaus Berkah Bersama**

Menurut Bapak Agus sebagai pengurus KSPPS Firdaus Berkah Bersama bahwasanya strategi pengelolaan Koperasi Firdaus ini sebagai berikut:

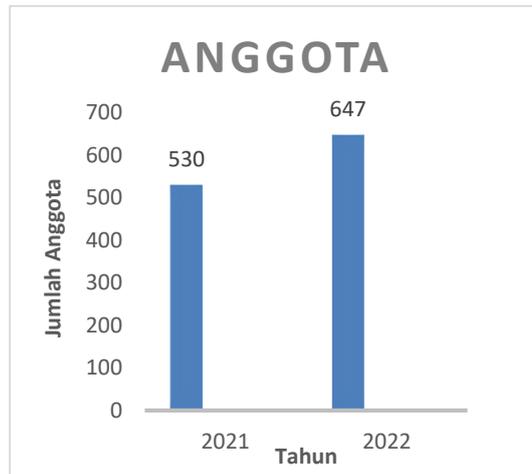
*“Untuk pelayanan yang kami berikan kepada anggota atau nasabah yang melakukan pinjaman atau pembiayaan kami terima dengan baik, kemudian kami melakukan survei terlebih dahulu, setelah itu barulah kami melakukan pencairan. Apabila ada yang tidak layak untuk diberi pinjaman atau pembiayaan, maka akan kami tolak untuk diberikan pinjaman tersebut. Untuk strategi yang kami lakukan dalam meningkatkan perekonomian anggota itu ada banyak. Di antaranya yaitu memberikan modal untuk perkembangan usaha kepada nasabah yang baru, yang sedang berjalan maupun yang sudah lama menjadi anggota. Kemudian ada pemberian pinjaman tanpa margin untuk anggota yang mengalami penurunan omset, dan juga ada pemberian margin yang murah. Untuk sesuai dengan prinsip koperasi syariah kami belum 100% menjalankan. Karena belum sepenuhnya berbasis syariah. Akan tetapi untuk bersifat sukarela dan terbuka kepada anggota sudah pasti kami lakukan, dan keputusan pun kami lakukan secara musyawarah. Lalu untuk pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) sudah kami lakukan secara adil sesuai dengan pinjaman dan pembiayaan para anggota, karena pembagian SHU tersebut sudah terperinci dalam sistem kami.*

Dari hasil wawancara dan observasi, strategi pengelolaan yang dilakukan oleh KSPPS Firdaus Berkah Bersama dalam mensejahterakan anggotanya dapat dilihat dari berbagai cara. Di antaranya yakni memberikan pelayanan yang baik. Baik itu kepada anggota simpanan maupun anggota pinjaman. Saat memberikan pinjaman dan pembiayaan pun mereka melakukan survei terlebih dahulu untuk melihat apakah nasabah tersebut layak diberi pembiayaan atau tidak.

Strategi pengelolaan dalam meningkatkan kesejahteraan anggota yang dilakukan KSPPS Firdaus Berkah Bersama salah satunya yaitu dengan melakukan *monitoring* kepada anggotanya agar tidak terjadi pembiayaan yang macet. Selain itu, koperasi ini juga memberikan pembinaan agar usaha para anggota berjalan lancar dan mengalami peningkatan.

Walaupun strategi pengelolaan yang dilakukan oleh KSPPS Firdaus Berkah Bersama ini belum 100% syariah, mereka tetap bersifat sukarela dan terbuka kepada anggotanya. Selain itu pembagian SHU juga sudah diatur oleh sistem sehingga pembagiannya dilakukan secara adil dan transparan kepada anggota yang berhak menerimanya.

Kemudian strategi pengelolaan yang dilakukan oleh KSPPS Firdaus Berkah Bersama juga dapat dilihat dari grafik jumlah anggota, grafik pembiayaan dan grafik Sisa Hasil Usaha (SHU) pada tahun 2021-2022.



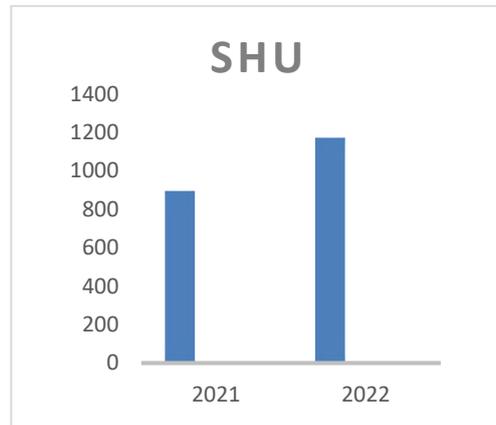
Gambar 1: Grafik anggota KSPPS Firdaus Berkah Bersama

Dari Gambar 1 tersebut dapat dilihat bahwa jumlah anggota mengalami kenaikan yang cukup pesat di mana pada tahun 2021 KSPPS Firdaus Berkah Bersama memiliki 530 anggota. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, telah memiliki anggota sebanyak 647 yang mengalami peningkatan 117 anggota dan terdiri dari 523 anggota tetap, 134 anggota baru dan 10 anggota berhenti. Perkembangan keanggotaan koperasi ini mengalami kenaikan cukup banyak karena peraturan menteri koperasi menjadikan calon anggota yang merupakan debitur peminjam di koperasi menjadi anggota koperasi.



Gambar 2: Grafik pembiayaan KSPPS Firdaus Berkah Bersama Tahun 2021-2022

Dari gambar 2 dapat dilihat bahwa pembiayaan yang diberikan pada tahun 2021 sebesar Rp. 18.516.203.176 dan tahun 2022 sebesar Rp. 23.442.052.778 mengalami kenaikan sebesar Rp. 4.925.849.602 atau 4,76%. Hal ini disebabkan karena mendapat pembiayaan dari pihak LPDB yang diberikan kepada anggota dan juga disebabkan oleh meningkatnya kepercayaan masyarakat untuk menyimpan dananya pada KSPPS Firdaus Berkah Bersama.



Gambar 3: Grafik Sisa Hasil Usaha (SHU) KSPPS Firdaus Berkah Bersama Tahun 2021-2022

Dari gambar 3 dapat dilihat bahwa Sisa Hasil Usaha (SHU) KSPPS Firdaus Berkah Bersama mengalami kenaikan yaitu pada tahun 2021 sisa hasil usaha KSPPS Firdaus Berkah Bersama sebesar Rp. 894.454.470,80 kemudian di tahun 2022 sebesar Rp. 1.171.162.525,08 mengalami kenaikan sebesar Rp. 276.708.054,28 atau 4,23%. Hal ini dikarenakan terdapat kenaikan pembiayaan yang cukup signifikan.

Dilihat dari penjelasan di atas Koperasi Firdaus Berkah Bersama telah mensejahterakan anggotanya. Hal ini dibuktikan dengan jumlah anggota, sisa hasil usaha dan pembiayaan yang diberikan oleh Koperasi Simpan Pinjam Berkah Bersama pada tahun 2021-2022 mengalami peningkatan.

Kemudian berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap beberapa anggota KSPPS Firdaus Berkah Bersama terkait hasil kesejahteraan yang dilakukan oleh koperasi syariah dalam mensejahterakan perekonomian anggota sebagai berikut:

Menurut Ibu Ahdiah memiliki usaha minuman “es teh acil” di mana beliau mengatakan bahwa:

*“Pelayanan yang diberikan KSPPS Firdaus Berkah Bersama saat saya melakukan pembiayaan sangat baik, sesuai dengan prosedur dan memudahkan proses pembiayaan saya. Dan menurut saya KSPPS Firdaus Berkah Bersama telah meningkatkan kesejahteraan anggotanya, dikarenakan pembiayaan yang diberikan oleh KSPPS Firdaus Berkah Bersama telah memperbaiki kualitas usaha saya dari yang belum mempunyai usaha hingga sekarang sudah memiliki 3 cabang, yang mana dana awalnya saya pinjam dari KSPPS Firdaus Berkah Bersama. Untuk prinsip ekonomi syariah yaitu salah satunya membagi SHU, saya belum tahu karena pinjaman saya belum selesai. Akan tetapi sejauh yang saya lihat jika pengelolaannya sudah beberapa yang dijalankan sesuai prinsip syariah.*

Berdasarkan penuturan Ibu Ahdiah menjelaskan bahwa KSPPS Firdaus Berkah Bersama telah mensejahterakan anggotanya melalui pelayanan yang diberikan sudah sesuai dengan prosedurnya. Selain itu pembiayaan yang diberikan KSPPS Firdaus Berkah Bersama telah meningkatkan usaha Ibu Ahdiah. Dan pengelolaan yang dilakukan oleh KSPPS Firdaus Berkah Bersama sudah beberapa yang dijalankan sesuai prinsip syariah.

Kemudian wawancara bersama Ibu Mahrita memiliki usaha parfum isi ulang di mana beliau mengatakan bahwa

*“Pelayanan yang diberikan karyawan sangat baik dalam menjelaskan dan sangat mendetail sehingga mempermudah saya untuk memahami. Menurut saya KSPPS Firdaus Berkah Bersama ini sudah meningkatkan anggotanya dan juga telah membantu memperbaiki dan meningkatkan kualitas usaha saya. Kemudian untuk pengelolaan yang sesuai dengan prinsip syariah beberapa mungkin sudah mereka terapkan, saya melihat dari kegiatan RAT sudah sangat terbuka kepada para anggotanya, dan pembagian SHU juga sudah sesuai dengan peraturan yang ada.”*

Menurut penuturan dari Ibu Mahrita KSPPS Firdaus Berkah Bersama sudah memberikan pelayanan yang baik yaitu dengan menjelaskan tentang pembiayaan secara mendetail sehingga anggota mudah untuk memahami. Selain itu KSPPS Firdaus Berkah Bersama telah meningkatkan kesejahteraan anggotanya dengan membantu meningkatkan kualitas usaha beliau. Kemudian pengelolaan sesuai prinsip koperasi syariah sudah diterapkan oleh koperasi ini, bisa dilihat dari terbukanya kegiatan Rapat Anggota Tahunan (RAT) dan pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) yang sudah sesuai kepada anggotanya.

Hasil kesejahteraan yang dilakukan oleh KSPPS Firdaus Berkah Bersama dapat dilihat dari pengelolaan yang mereka lakukan agar usaha yang dijalankan oleh para anggota tersebut tetap berjalan dan dapat meningkatkan perekonomian para anggotanya. Selain itu juga bisa dilihat dari pembiayaan yang mereka berikan tidak sembarangan dan pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) dibagikan secara transparan kepada anggota.

Meskipun ada beberapa anggota yang belum mendapatkan SHU karena belum menyelesaikan pinjamannya. Akan tetapi, usaha yang dijalankan oleh anggota KSPPS Firdaus Berkah Bersama tetap berjalan dan penghasilannya tetap meningkat. Koperasi ini juga memfasilitasi para UKM-UKM yang ingin turut serta dalam kegiatan di dinas koperasi. Hal tersebut bukti dari hasil kesejahteraan yang diberikan oleh pihak koperasi terhadap anggota melalui pembiayaan dan pembagian SHU.

## **SIMPULAN**

### **Simpulan**

Pengelolaan yang dilakukan oleh KSPPS Firdaus Berkah Bersama ini sudah dilakukan sesuai dengan fungsi pengelolaan yaitu seperti fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Dan strategi pengelolaan dalam meningkatkan kesejahteraan anggota sudah dilakukan oleh KSPPS Firdaus Berkah Bersama ini yakni mereka di berikan pelayanan yang baik dalam melakukan pembiayaan oleh para pengurus dan karyawan koperasi, kemudian koperasi pasti memberikan pembinaan agar usaha para anggota lancar dan mengalami peningkatan.

Walaupun strategi pengelolaan yang dilakukan oleh KSPPS Firdaus Berkah Bersama ini belum 100% syariah, mereka tetap bersifat sukarela dan terbuka kepada anggotanya. Selain itu pembagian SHU juga sudah diatur oleh sistem yang mereka miliki sehingga pembagiannya dilakukan secara adil dan transparan kepada anggota yang berhak menerimanya. Selain itu,

kesejahteraan anggota dapat dilihat dari jumlah anggota, pembiayaan dan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada tahun 2021-2022 yang mengalami peningkatan.

### Saran

Dengan adanya strategi pengelolaan koperasi berbasis syariah dalam mensejahterakan anggotanya, maka penulis memberikan saran yaitu Bagi Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Firdaus Berkah Bersama diharapkan dapat menerapkan prinsip koperasi syariah 100% penuh. Selain itu juga diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan strategi pengelolannya dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

Dan kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan acuan serta jika meneliti kasus yang sama diharapkan bisa dengan periode yang berbeda pada KSPPS Firdaus Berkah Bersama.

### REFERENSI

- Muhammad Ngafifi, "Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia" dalam *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, edisi Vol. 2, 2014
- Sri Hantuti, "Peran Koperasi Annisa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota di Desa Parungi Kecamatan Boliyohuto", dalam *Jurnal Ilmu Administrasi*, edisi Vol. 2, 2015
- Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia, "Deskripsi Konsepsi (DPD)", <https://www.dpr.go.id/prolegnas/deskripsi-konsepsi3/id/155>
- Alvira Yuniar, *Strategi Pengelolaan Koperasi Berbasis Syariah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Koperasi (Studi Objek Koperasi Baitul Tamwil Muhammadiyah Al-Kautsar Cabang Karunrung)* (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021)
- RAT (Rapat Anggota Tahunan) Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Firdaus Berkah Bersama, 2022
- Hasan M. Ali, *Berbagai Macam Transaksi Dalam Islam (Fiqh Muamalah)*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2003)
- Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2018)
- Sukmayadi, *Koperasi Syariah Dari Teori untuk Praktek*, (Bandung: Alfabeta, 2020)
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1967 tentang Pokok-Pokok Koperasi, Pasal 3.
- Nurul Ikhsan, *et, al, Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Banten: PT Sada Kurnia Pustaka dan Penulis, 2022)
- Amirullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Mitra Wicana Media, 2015)
- Stainer, *Manajemen Strategic*, (Jakarta: Erlangga, 2012)
- Ali Zaenal Abidin, Moh. Budi Dharma, "Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Dinas Koperasi dan UKM Kota Tangerang Selatan" dalam *Journal System UNPAM (Universitas Pamulang)*, edisi Vol. 2, 2017
- Panglaykin dan Hazil Tanzil, *Manajemen Suatu Pengantar* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1991)
- Ardhuan Yuananda, "Strategi Pengembangan Koperasi Samitra Kecamatan Semarang Selatan Kota Semarang" dalam *Economics Development Analysis Journal*, edisi Vol. 2, 2013
- Iwan Purwanto, *Manajemen Strategi*, (Bandung, 2014)

Jumriani Nur, *Peran Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota pada Koperasi Masjid Al-Markaz Al-Islami Makassar*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2019)

Ending Sriwati, "Perbedaan kesejahteraan anggota koperasi ditinjau dari intensitas peminjaman di koperasi karyawan Karyatama SMK Tamtama Prembun Kabupaten Kebumen" dalam *jurnal OIKONOMIA*, edisi Vol. 2, 2013

Kris H. Timotious, *Pengantar Metodologi Penelitian: Pendekatan Manajemen Pengetahuan Untuk Perkembangan Pengetahuani*, (Yogyakarta:Penerbit Andi, 2017)

Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015)

Anak Agung Putu Agung dan Anik Yuesti, *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bali:CV. Noah Aletheia, 2019)

Sigit Hermawan, *et.al*, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Mitra Kerja, 2016)

Sudaryono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Method*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015)

Miles B Matthew, A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Sumber tentang Metode-Metode Baru*, (Jakarta: UIP, 1992)

Wawancara bersama Bapak Zulkifli, Pengawas KSPPS Firdaus Berkah Bersama, di Kampus Widyagama Samarinda 26 April 2024 Pada Jam 14:00 WITA

Wawancara bersama Bapak Agus Setiawan, Pengurus KSPPS Firdaus Berkah Bersama, di KSPPS Firdaus Berkah Bersama Samarinda, 28 April 2024 Pada Jam 10:00 WITA

Wawancara bersama Ibu Ahdiah, Anggota KSPPS Firdaus Berkah Bersama, melalui via chat Whatsapp Pada Panggal 29 April 2024 Jam 10:46 WITA

Wawancara bersama Ibu Mahrita, Anggota KSPPS Firdaus Berkah Bersama, di KSPPS Firdaus Berkah Bersama Pada tanggal 6 Juni 2024 Jam 11:00 WITA.